

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada isi pesan kampanye dalam video debat cawapres Pilpres 2019. Hal itu tercermin dalam gagasan, pemikiran, visi misi, serta program kerja kedua cawapres ketika mengartikulasikan pesan sesuai dengan tema perdebatan. Dipilihnya topik ini karena pada kontestasi Pemilu perhatian masyarakat biasanya tertuju pada sosok yang menempati ‘kursi 1’, sedangkan sosok pendamping atau wakilnya tidak banyak mendapat perhatian.

Dalam konteks Pilpres 2019, debat cawapres menjadi penegasan bahwa sosok cawapres penting untuk diketahui dan dipertimbangkan kehadirannya sebagai calon yang akan mendampingi pemimpin nasional. Penelitian ini menggunakan analisis isi dengan menganalisis elemen naratif yang tersampaikan dalam bentuk pesan dari kedua cawapres.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa gagasan politik Ma’ruf Amin dalam hal pendidikan dibangun melalui narasi pengembangan riset dan efektivitas dana pendidikan. Di bidang kesehatan, Ma’ruf menekankan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Di bidang ketenagakerjaan, Ma’ruf berfokus pada pengembangan keterampilan tenaga kerja. Di bidang sosial budaya, Ma’ruf menitikberatkan pada upaya pengembangan warisan budaya nasional.

Narasi yang dibangun oleh Sandiaga Uno dalam bidang pendidikan adalah mengenai sinergitas dunia akademik dan dunia usaha. Dalam bidang kesehatan, fokus utama Sandi terletak pada upaya pembenahan pelayanan kesehatan. Di bidang ketenagakerjaan, Sandi menekankan pentingnya sistem pendidikan yang tersambung dengan penyedia kerja. Di bidang sosial budaya, Sandi menyerukan adanya pelibatan semua pihak untuk mengembangkan kebudayaan Indonesia.

Kata Kunci: Analisis Isi, Cawapres, Debat, Pesan, Video

ABSTRACT

This study focuses on contents of campaign messages in 2019's presidential election debate video. This is reflected on ideas, thoughts, vision and mission, and work programs of both vice president when articulating messages according to theme of debate. This topic was chosen because usually in the contestation of general election public attention focused on figure who occupies 'seat 1', while accompanying figure or representative does not get much attention.

In the context 2019's presidential election, vice presidential debate is the affirmation that figure of vice president is important to know and consider his presence as a candidate who will accompany national leader. This study uses content analysis by analyzing narrative elements that conveyed in the form of messages from both vice presidential candidate.

The results of data analysis shows that Ma'ruf Amin's political ideas in terms of education is about research development and effectiveness of education fund. In the health sector, Ma'ruf emphasizes quality of health services. In the field of employment, Ma'ruf focuses on develop skill of labor. In the socio-cultural field, Ma'ruf focuses on attempt to develop national cultural heritage.

The narration developed by Sandiaga Uno in the field of education is about synergy of academic world and business world. In the health sector, Sandi's main focus is on improving health services. In the field of employment, Sandi emphasize the importance of education system that linked with work providers. In the socio-cultural field, Sandi shout the involvement of all parties to develop Indonesian culture.

Key Words: Content Analysis, Vice President, Debate, Video, Message

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas segala kuasa dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada keluarga, Bapak/Ibu dosen, kawan, dan seluruh keluarga besar Departemen Komunikasi Universitas Airlangga yang telah memberi kesempatan dan dukungan bagi peneliti untuk terus belajar selama menjalani proses perkuliahan hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian ini membahas mengenai analisis isi pesan kampanye cawapres dalam video debat cawapres yang dilaksanakan pada 17 Maret 2019. Dipilihnya topik ini karena umumnya pada kontestasi Pemilu perhatian masyarakat tertuju pada sosok yang menempati 'kursi 1', sedangkan sosok pendamping atau wakilnya tidak banyak mendapat perhatian. Dalam konteks Pilpres 2019, sosok cawapres penting untuk diketahui dan dipertimbangkan kehadirannya sebagai calon yang akan mendampingi pemimpin nasional.

Akhir kata, peneliti menyadari segala bentuk kekurangan yang ada dalam penelitian ini sehingga dapat dijadikan evaluasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Surabaya, 3 Juni 2020

Lilis Hidayatus Soliha